

ABTRAKSI

Dalam rangka menghadapi persaingan pada saat ini, badan usaha perlu untuk menetapkan serangkaian tindakan untuk menunjang kegiatan operasionalnya tetapi tidak semua cara dapat menunjang kelangsungan hidup badan usaha untuk jangka panjang sehingga diperlukan suatu strategi yang sesuai dengan kondisi pada jangka panjang. Pada perkembangannya terdapat tiga macam strategi generik yaitu *cost leadership*, *differentiation*, dan *focus*. Badan usaha dapat menentukan strategi mana yang akan diterapkan untuk menunjang keberhasilannya. Hal itu tergantung pada kemampuan badan usaha dalam mengimplementasikan strategi dalam setiap kegiatan operasionalnya.

Untuk dapat meningkatkan efisiensi biaya maka diperlukan manajemen biaya yang dapat memberikan informasi biaya operasional secara akurat dan tepat pada waktunya. Biaya yang terjadi pada badan usaha tidak timbul dengan sendirinya dan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja tetapi biaya tersebut timbul karena dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga badan usaha perlu untuk melakukan pengendalian terhadap masing-masing pemicu biaya tersebut terutama pada pemicu biaya yang mempunyai pengaruh dominan.

Analisis pemicu biaya strategik merupakan analisis biaya dalam konteks yang lebih luas dimana elemen-elemen biayanya menjadi lebih jelas, formal dan eksplisit serta menghilangkan adanya anggapan bahwa volume merupakan satu-satunya faktor yang dapat memicu terjadinya biaya.

Riley (1987) mengklasifikasikan pemicu biaya strategik kedalam dua kelompok yang terdiri dari 11 macam pemicu biaya strategik yaitu Kelompok pertama yaitu *Structural Cost Drivers* yang terdiri dari *scale*, *scope*, *experience*, *technology*, dan *complexity*. Sedangkan kelompok kedua yaitu *Executional Cost Drivers* yang terdiri dari *work force involvement*, *total quality management*, *capacity utilization*, *plant layout efficiency*, *product configuration* serta *exploiting linkages with suppliers and/or customers*.

Analisis pemicu biaya dilakukan dengan mengalokasikan biaya kedalam fungsi-fungsi utama tiap departemen, kemudian dilakukan perhitungan prosentase masing-masing biaya terhadap total biaya. Pengalokasian biaya dilakukan untuk masa tiga tahun yaitu 1994, 1995 dan 1996 karena menyangkut strategi untuk jangka panjang. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui pemicu biaya yang memiliki proporsi terbesar dalam mempengaruhi total biaya sehingga dapat dilakukan pengendalian terhadap biaya tersebut.

Setelah menerapkan analisis pemicu biaya strategik ini maka diharapkan badan usaha dapat melakukan perbaikan dengan mengendalikan biaya operasionalnya untuk meningkatkan efisiensi biaya.